Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian

#KenyangGakHarusNasi

Petualangan Boni

AKU SUKA PISANG

Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian

#KenyangGakHarusNasi

Petualangan Boni

AKU SUKA PISANG

Petualangan Boni

AKU SUKA PISANG

2020, Badan Ketahanan Pangan

Pengarah: Sekretaris Badan Ketahanan Pangan

Penanggung jawab:

1. Kepala Bagian Umum
2. Kepala Bidang Ketersediaan Pangan
3. Kepala Sub Bagian Humas dan Tata Usaha

Ide cerita: Nabila Ayu Ulfa

Kontributor: Afnidar, Ajeng Pakerti, Dian Woro Utami, Diah Chandra Aryani, Rini Dwi Ariyanti

Pengarah ide, Ilustrasi, desain, dan tata letak: komikayestudio@gmail.com

Jumlah Halaman: iii + 16 halaman

Ukuran: 15 cm x 21 cm

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa ijin tertulis dari Penerbit.

ISBN
978-979-15437-8-1

Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian RI
Jalan Harsono RM No. 3, RT. 05/RW. 07, Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550

PRAKATA

Untuk Anak Anakku, dimana pun kalian berada ..

Masa depan Indonesia ditentukan oleh keberhasilan dalam menyiapkan generasi penerus yang sehat, cerdas, tangguh dan bahagia. Tubuh yang sehat hanya dapat diperoleh jika kita mengonsumsi beraneka ragam bahan pangan untuk mendapatkan zat gizi yang diperlukan.

Tuhan memberikan anugerah berbagai jenis sumber pangan baik itu tanaman maupun hewan yang dapat kita manfaatkan. Namun, baru beberapa saja yang mungkin sebagian besar kalian sudah mengonsumsinya. Sebagian besar dari kalian pasti sudah kenal dengan nasi, karena umum dimakan sehari-hari. Tetapi berapa dari kalian yang tahu kalau ubi kayu, jagung, sagu, kentang, pisang dan talas juga bisa dimakan sebagai pengganti nasi? Mungkin tidak banyak. Tidak heran kalau konsumsi jenis makanan ini pun tidak sebanyak nasi. Padahal aneka pangan itu juga menyediakan zat gizi yang cukup bagi pertumbuhan kalian.

Kalian pasti tahu pepatah “tak kenal maka tak sayang”. Karena belum mengenal mereka, maka kalian pun mungkin enggan mengonsumsinya. Nah karena itu, kami bermaksud untuk mengenalkan ubi kayu, jagung, sagu, kentang, pisang dan talas melalui cerita bergambar mengenai diversifikasi pangan. Cerita ini disampaikan secara ringan, imajinatif dan menghibur sehingga kalian mudah mengikutinya. Harapan kami, kalian sedini mungkin mengenal aneka ragam pangan, sehingga kalian mau mengonsumsi pangan yang beragam dan bergizi.
Selamat membaca!

Kepala Badan Ketahanan Pangan

Pak Agung Hendriadi

Di suatu pagi yang cerah, Boni sedang merapikan kamarnya, ia selalu memulai aktivitas harinya dengan shalat, merapikan kamar, lalu mandi, dan segera menuju meja makan untuk sarapan.

Di meja makan telah tersedia piring kosong dan susu segar untuk sarapan, tapi Boni tidak menemukan nasi. Boni dengan terheran-heran bertanya pada mamanya, "Ma.. nasinya koq nggak ada?".

Mama yang saat itu baru keluar dari dapur pun menjelaskan kepada Boni, "Boni, hari ini kita makan pisang rebus saja ya! Mama tidak memasak nasi". Mendengar jawaban mamanya, Boni menjadi sedih, "Memang papa sudah nggak punya uang lagi ya untuk beli beras?" Tanya Boni.

"Ha..ha.. Bukan begitu Boni, mama kemaren lihat di artikel Kementerian Pertanian, katanya pisang bisa jadi pengganti nasi loh, makanya mama mau coba" Jawab mama. "Betul Boni, karena untuk kenyang kita nggak harus makan nasi" Ayahnya menambahkan.

"Tapi Boni kan nggak suka pisang!" Boni mengeluh. Karena kesal, pagi itu Boni sarapan hanya dengan meminum susu, lalu berangkat sekolah.

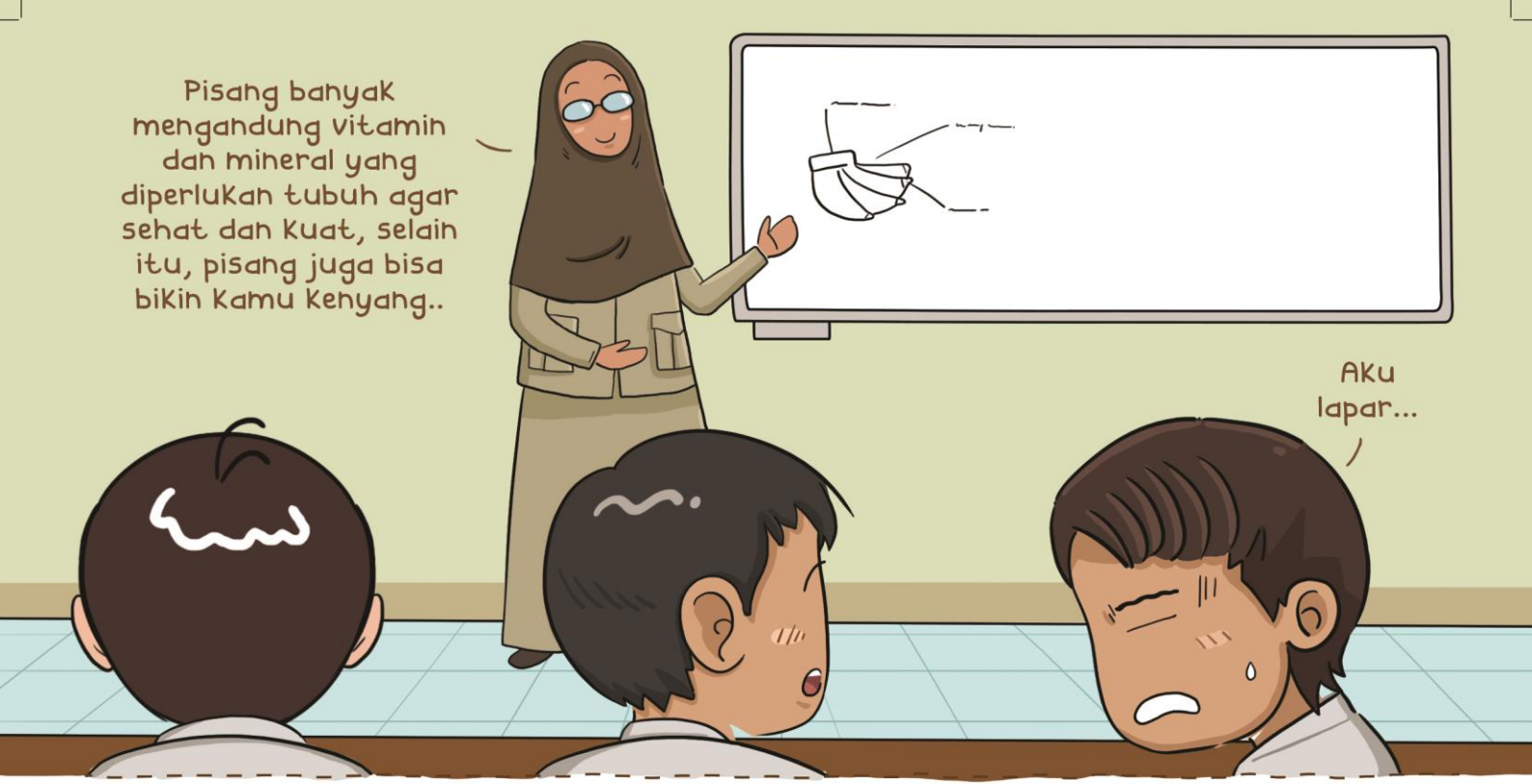

Di pelajaran sekolah, Ibu Guru menjelaskan bahwa untuk bisa hidup sehat, kita perlu memakan aneka ragam makanan bergizi, salah satunya pisang. Tapi karena Boni sudah lapar, ia tidak dapat mencerna penjelasan Ibu Guru dengan baik.

Pada jam pelajaran olahraga, wajah Boni terlihat pucat seperti tidak bertenaga, "Badan kamu lemas sekali, bapak pikir Boni sebaiknya istirahat, tidak usah ikut olahraga dulu.." Akhirnya Pak Guru membawa Boni ke ruang UKS, di sana Boni tertidur.

Dalam tidurnya, Boni bermimpi berada di Pulau Pisang. Di sana banyak sekali Pohon Pisang, bahkan semua yang tampak di pulau itu pun terlihat seperti pisang. "Aku ada di mana?" Tanya Boni ketakutan.

Tiba-tiba muncul sosok pisang besar yang memakai mahkota, ia datang dengan diiringi rombongan yang juga adalah pisang. "Selamat datang di Pulau Pisang, Boni! Aku adalah Pisang Raja, tapi kau boleh memanggilku Raja" Pisang Raja memperkenalkan diri.

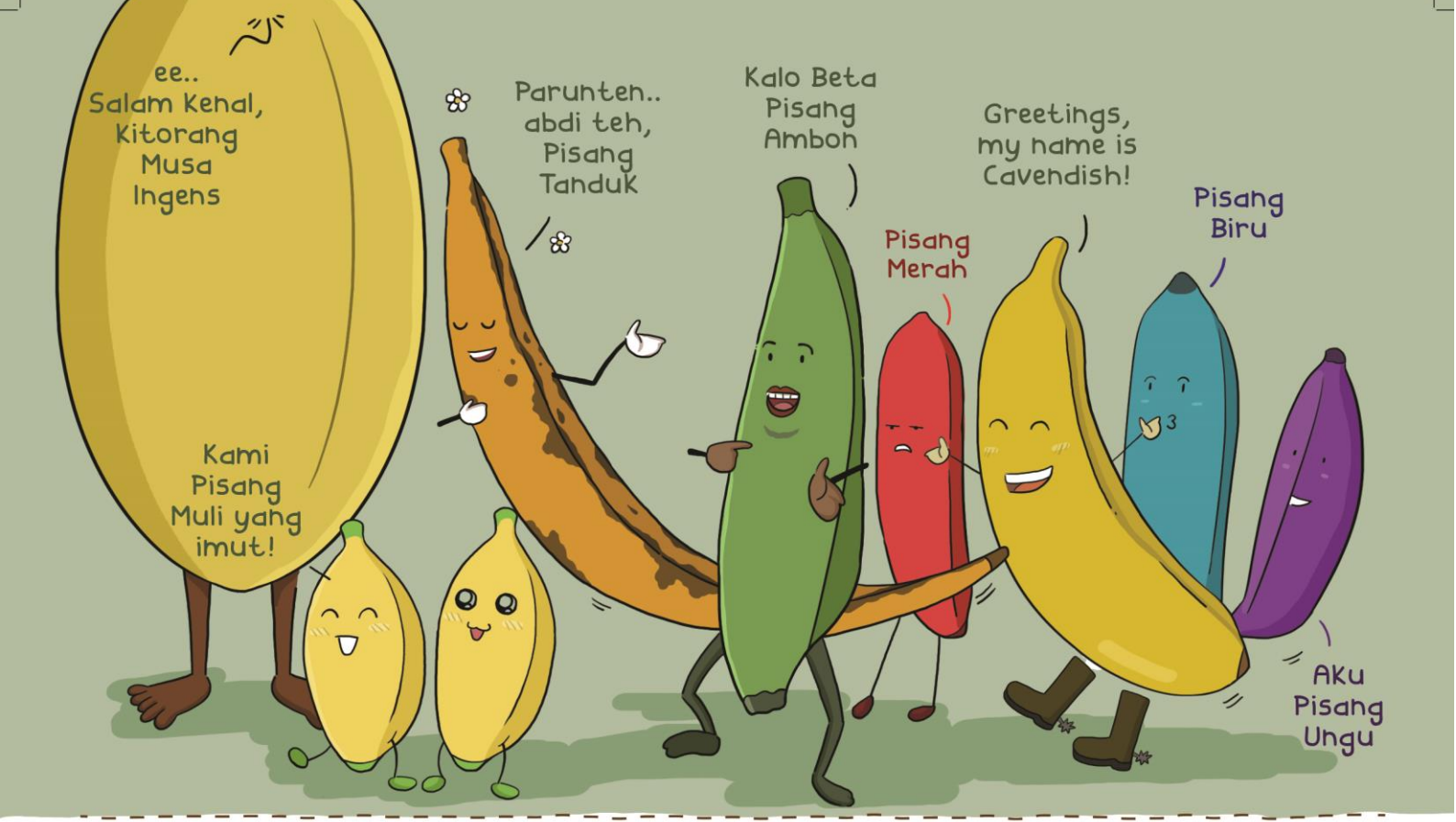

Rombongan yang lain pun masing-masing memperkenalkan dirinya, sampai Boni bingung menghafalnya.

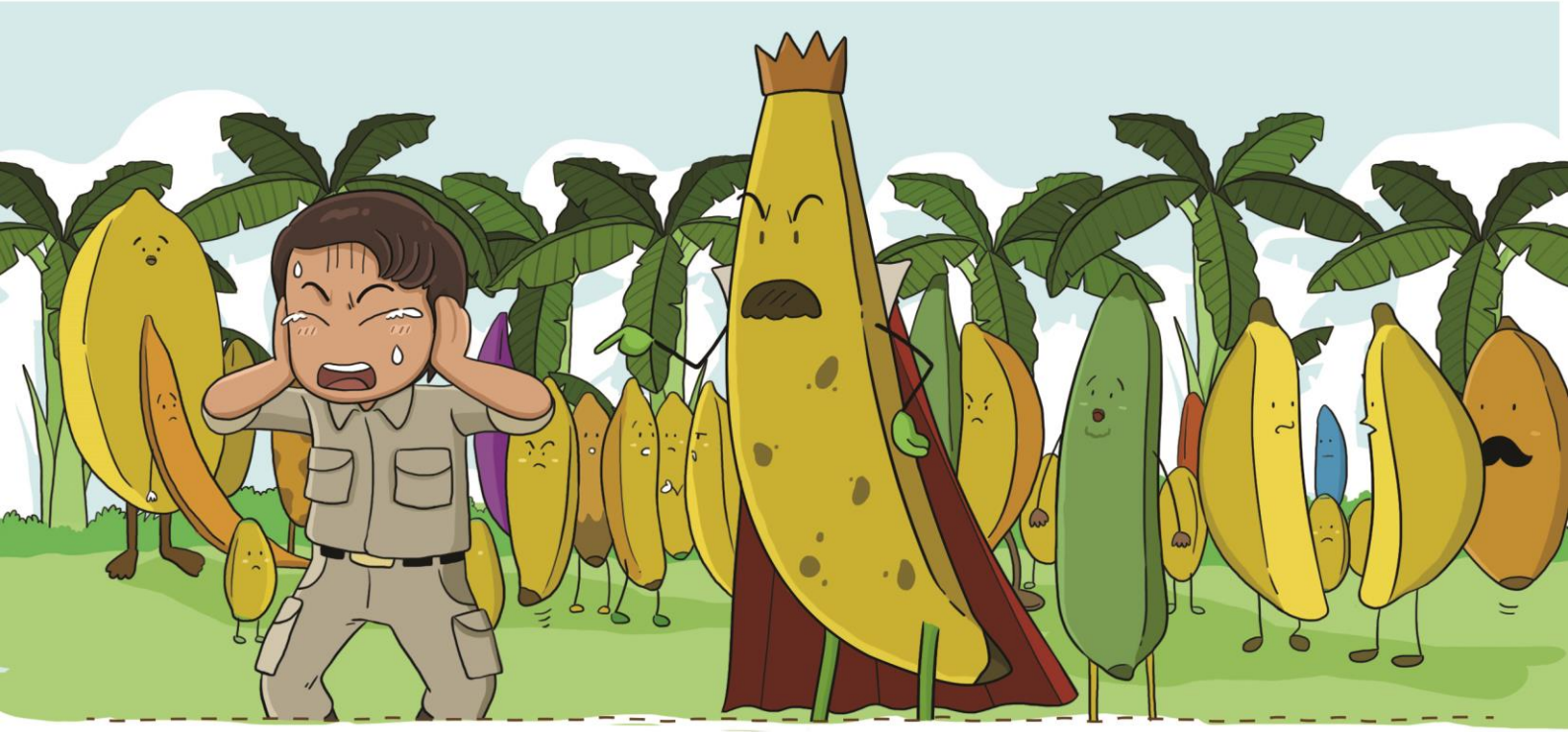

"Tapi aku nggak suka pisang.. pokoknya aku mau pulang!.." Boni merengek. Mendengar jawaban Boni, Sang Raja pun menjadi kesal, "Tidak suka pisang berarti tidak suka kami, kalau ingin kami bantu agar bisa pulang, maka kamu harus menyukai kami.." Raja menjelaskan.

"Lalu bagaimana caranya agar aku suka pisang?" Boni bertanya memelas.
"Caranya mudah, cukup makan saja hidangan yang kami sajikan, kalau kamu suka, maka kami akan bantu mengeluarkanmu dari pulau ini!" Raja menunjuk beragam hidangan lezat yang telah tersedia.

Hap... Boni memakan sepotong demi sepotong makanan yang tersaji, ada yang manis, ada yang asin, semuanya lezat dan gurih. "Nyam.. nyam.. kress.." Boni tak berhenti mengunyah.

Hidangan sudah habis dan perut Boni sudah kenyang, tapi ternyata masih ada makanan lain yang baru datang. "Itu apa ya?" Boni penasaran, ia mengambil satu dan melahapnya. Ternyata rasanya enak sekali! "Nyam!.. Aku ingin ibu membuat ini jika aku sudah pulang.." ujar Boni, ia menghabiskan hingga tak tersisa.

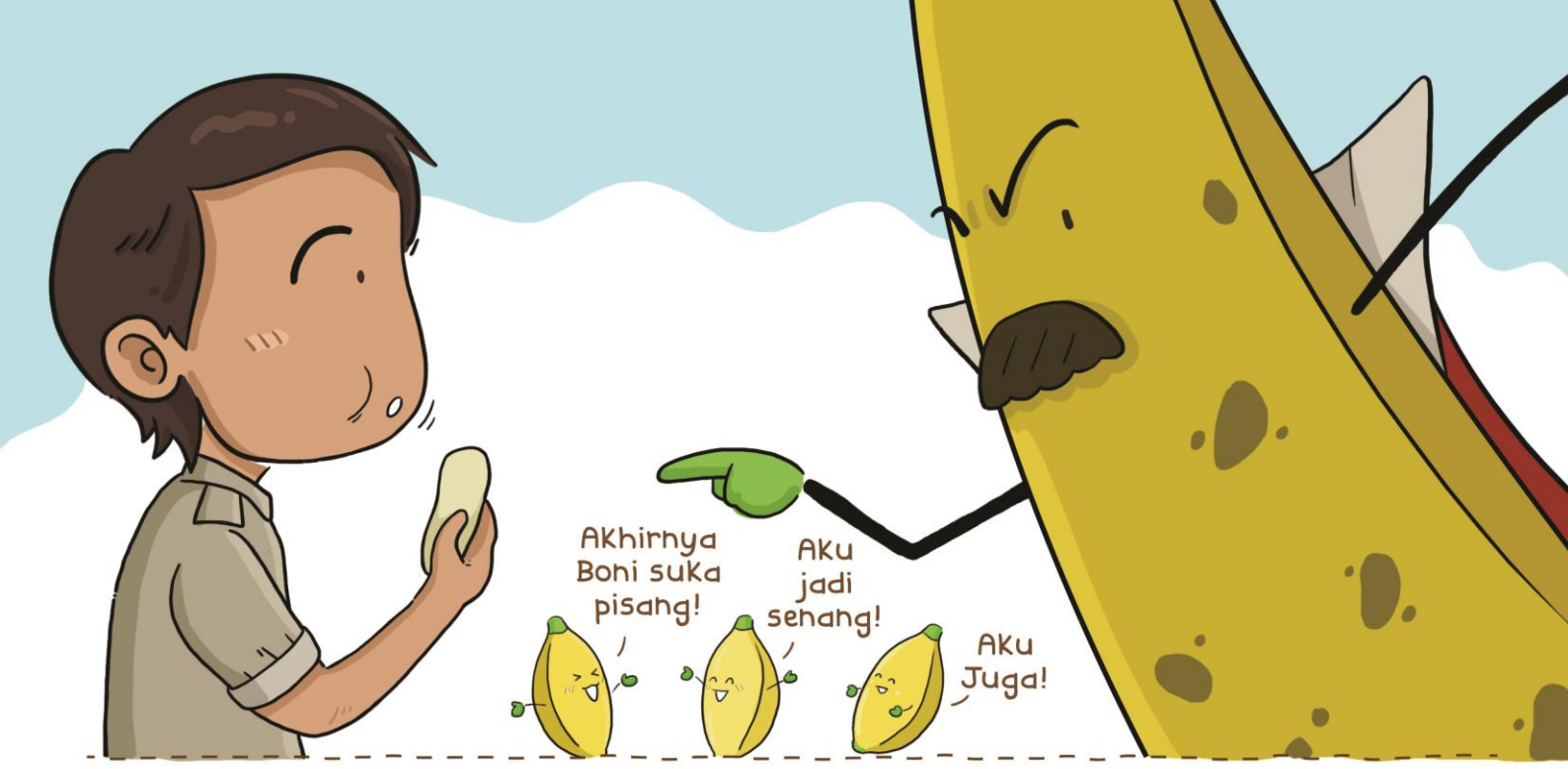

"Itu adalah PISANG REBUS, makanan yang paling kamu benci sampai kamu tidak mau menyantapnya saat sarapan" Raja menjelaskan. "Semua makanan yang kamu makan tadi pun terbuat dari pisang loh.." Raja menambahkan. Boni tertegun, ia sadar, ternyata pisang itu enak dan mengenyangkan.

Tiba-tiba Boni terbangun dari tidur, di sampingnya sudah ada Dokter Sekolah, ibu, dan juga ayah. "Boni, lain kali makanya sarapan dulu sebelum beraktivitas ya!" Pesan Dokter Sekolah. "Iya Pak"! Jawab Boni. "Ibu, mulai hari ini aku mau sarapan dengan pisang, aku suka pisang!" Pinta Boni. Sejak saat itu Boni jadi suka pisang.

KENYANG GAK HARUS NASI

MAU TAU MAKANAN PENGGANTINYA?

#KenyangGakHarusNasi

Petualangan Boni

AKU SUKA PISANG

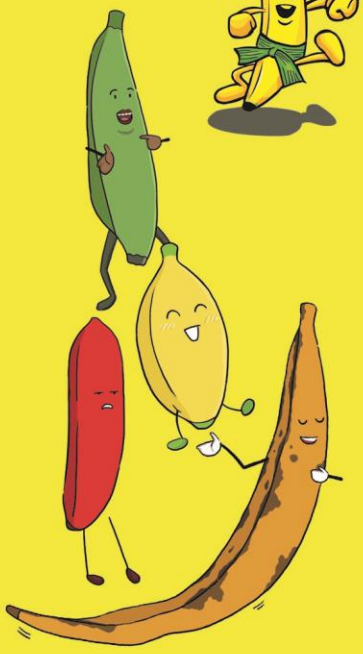

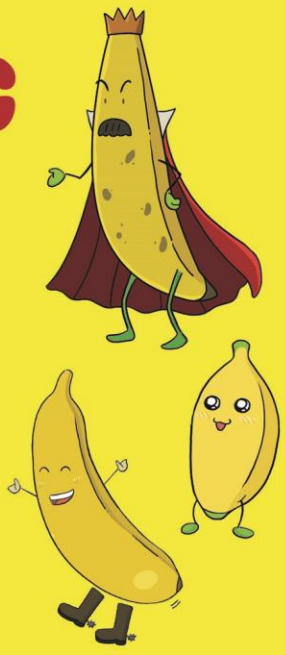

Boni tidak suka makan pisang.
Sampai-sampai ia tidak mau menghabiskan
sarapan pisang rebusnya.
Padahal sarapan itu penting untuk menjalani aktivitas.
Duh.. ibu dan ayah Boni jadi bingung.
Mampukah Boni menjalani aktivitasnya tanpa sarapan?
Apakah Boni akan menyukai pisang?
Temukan jawabannya di cerita ini ya!

ISBN 978-979-15437-8-1

Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian

badanketahananpangan | BKP Kementan |
@BKPKementan | BKPKEMENTAN |